

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia mempunyai proses yang tidak sama, melainkan prosesnya berbeda-beda dan setiap manusia sangat membutuhkan dukungan atau motivasi untuk mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik. Agama Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasalam untuk membina serta mendidik umat manusia supaya berpegang teguh kepada ajaran-ajaran, tuntunan yang diridhoi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dakwah mempunyai andil yang sangat penting dalam membina kualitas hidup manusia yang dapat menjadikan seseorang lebih baik dari sebelumnya. Karena pada dasarnya sebuah dakwah ini merupakan ajakan, menyeru, memanggil, yakni untuk beramal shaleh.

Tercapai atau gagalnya dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam. Itu bergantung pada sumber daya dan kesiapan mental *mad'u* untuk menerimanya. Namun jika isi pesan yang disampaikan oleh da'I sangat jauh dari pemikiran dan pengalaman penerimanya, maka akan sulit untuk menerima suatu perubahan.

Oleh sebab itu, ketika dakwah dilakukan, penting bagi seseorang untuk menyampaikan materi dakwah itu sendiri. Maka dakwah bukanlah suatu tugas yang dianggap dan dilaksanakan dengan baik saja, melainkan merupakan kewajiban setiap muslim yang kemudian disesuaikan dengan kemampuan individu yang berbeda-beda (Aziz, 2009).

Kegiatan dakwah bisa terjadi diberbagai tempat dan waktu. Mengingat dakwah adalah kebutuhan pokok bagi manusia sebagai makhluk beragama yang harus dipenuhi setiap saat untuk bertahan hidup dan mencari kebahagiaan dunia dan akhirat. Peran status dakwah sangatlah penting dalam fungsinya, karena harus memiliki kemampuan untuk memengaruhi kehidupan setiap individu. Dalam konteks kehidupan sosial, peran seorang pendakwah sangat kompleks dalam artian seorang pendakwah akan bisa menyelesaikan berbagai

persoalan yang ada di masyarakat, termasuk dilingkungan pengajian (Rahmat, 2018)

Program dakwah Islam yang dibentuk oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Anhaar Komplek Perumahan Cimanuk Kota Cirebon setiap minggunya harus dicermati dengan cermat keadaan dan kemampuan seorang *mad'u* yang menjadi objek dakwah, seperti dalam hal kemampuan berfikir, karena tidak semua jamaah bersedia untuk melakukan pemikiran yang mendalam dan kemampuan berpikir yang dimiliki mereka cenderung biasa. Karena setiap pendakwah pasti memiliki proses yang berbeda satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun dalam penelitian ini yang akan membantu untuk memahami kemajuan dalam meningkatkan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk.

Dengan menerapkan suatu cara yang cocok dan efisien yang digunakan oleh seorang pendakwah/da'I, diharapkan dapat menciptakan perubahan dan peningkatan dalam hal kebaikan dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Oleh karena itu DKM Al-Anhaar harus membentuk seorang Ustadz atau *Da'i* yang memiliki pengetahuan mendalam yang ketat tidak hanya mempertimbangkan dakwah dalam lingkup "*amar Ma'ruf nahi munkar*" atau hanya menyampaikannya, tetapi harus memenuhi beberapa keadaan, seperti menemukan materi yang masuk akal, mengetahui objek mental dakwah secara pasti, memilih teknik delegasi dan menggunakan bahasa yang cerdas, dan lain-lain (Munir, 2009)

Keberadaan program dakwah Islam ini dapat ditemukan diberbagai daerah, baik perkampungan ataupun perkotaan. Seperti halnya di perkotaan yaitu di Jl. Evakuasi, Kelurahan Karyamulya, Kecamatan Kesambi, Kota Cirebon tepatnya di Masjid Al-Anhaar Komplek Perumahan Cimanuk yang masih menyelenggarakan kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu rutin. Setiap dua kali dalam sebulan pada hari minggu (kajian rutin ahad) dan satu bulan sekali pada hari rabu (pengajian ibu-ibu). Masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk adalah sekelompok komunitas yang mayoritas penduduknya yakni menganut agama Islam. Dan mayoritas masyarakatnya yaitu seorang

pensiunan yang mereka bukan asli dari Cirebon namun sudah tinggal didalamnya berpuluh-puluh tahun karena pekerjaannya di Kota Cirebon. Tetapi masyarakat kompleks cimanuk hidup dalam ikatan gotong royong. Hal ini yang menyebabkan masyarakatnya hidup bersosial. Keadaan di Komplek Perumahan Cimanuk memiliki keberagaman masyarakat dalam hal, suku, budaya, agama, dan ekonomi.

Setelah peneliti melakukan peninjauan langsung ke lapangan, khususnya di Kawasan Komplek Perumahan Cimanuk, tepatnya pada program dakwah yang diselenggarakan di Masjid Al-Anhaar. Dari situlah peneliti mulai memahami keadaan masyarakat dan beberapa kendala yang menghambat mereka kurang berpartisipasi terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh DKM Al-Anhaar.

Kemudian peneliti juga menemukan bahwa masyarakat kompleks cimanuk belum sepenuhnya memiliki sensitivitas terhadap lingkungan sekitarnya, masih terfokus pada kepentingan pribadi, masih memiliki pemahaman yang bisa dibilang belum sepenuhnya dimiliki oleh masyarakat mengenai ajaran-ajaran agama Islam seperti, pemahaman ilmu Al-Qur'an, tingkat bacaan Al-Qur'an yang belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah cara membaca Al-Quran, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan ibadah seperti shalat berjamaah di masjid. Maka dari itu dengan adanya program dakwah seperti kajian rutin ahad yang diselenggarakan setiap satu bulan dua kali yaitu dihari minggu pukul 16.00-17.15 WIB yang dihadiri oleh lapisan masyarakat kompleks cimanuk dari kalangan remaja sampai pra-lansia. Kemudian pengajian ibu-ibu setiap sekali dalam satu bulan yaitu dihari rabu pukul 13.00-15.00 WIB. Program dakwah Islam ini sebagai suatu upaya dan wadah untuk memberikan dampak terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk. Hingga sampai sekarang program dakwah Islam Masjid Al-Anhaar tersebut masih aktif.

Penelitian tentang dampak program dakwah Islam Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Kota Cirebon memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks perkembangan dakwah Islam. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi

manfaat konkret yang diperoleh masyarakat dari program dakwah yang dijalankan di Masjid Al-Anhaar kompleks perumahan cimanuk tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan bagi para *Da'I* dan pengelola masjid dalam merencanakan dan melaksanakan program dakwah yang efektif, serta meningkatkan kualitas ibadah masyarakat. Dengan memahami dampaknya, dapat dilakukan evaluasi dan peningkatan program yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dengan bertitik tolak dari latarbelakang yang telah paparkan diatas, maka peneliti dapat mengkaji lebih dalam tentang “Dampak Program Dakwah Islam Masjid Al-Anhaar terhadap Pembinaan Kualitas Ibadah Masyarakat di Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti membuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam dan pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan ibadah dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan DKM Al-Anhaar
3. Kurangnya evaluasi serta pemantauan pada program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Al-Anhaar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka peneliti mempunyai batasan-batasan dalam permasalahan yang akan diteliti, agar diteliti dengan jelas maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Penelitian ini difokuskan pada penerapan program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Al-Anhaar
2. Penelitian ini difokuskan pada kendala dan solusi program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu yang dilaksanakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid Al-Anhaar

3. Penelitian ini difokuskan pada dampak program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon yaitu pada aspek kualitas ibadah yang menjadi fokus penelitian meliputi pemahaman, konsistensi, dan kesungguhan dalam menjalankan ibadah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program dakwah Kajian Rutin ahad dan Pengajian Ibu-ibuyang dilaksanakan oleh DKM Al-Anhaar dalam membina kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk?
2. Bagaimana kendala dan solusi program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar dalam membina kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon?
3. Bagaimana dampak program dakwah Masjid Al-Anhaar terhadap peningkatan pemahaman Masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon terhadap kualitas ibadah?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan program dakwah Kajian Rutin Ahad, Pengajian Ibu-ibu yang dilaksanakan oleh DKM Al-Anhaar.
2. Untuk mengidentifikasi dampak program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon.
3. Untuk Menganalisis kendala dan solusi program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar dalam membina kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memiliki nilai penting secara *teoritis* dengan mengembangkan pemahaman tentang dampak program dakwah kajian rutin ahad dan pengajian ibu-ibu Masjid Al-Anhaar terhadap pembinaan kualitas ibadah masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon. Melalui kajian literatur dan analisis data, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan kita tentang hubungan antara program dakwah dan kualitas ibadah. Kontribusi *teoritis* akan memperkuat landasan *teoritis* dalam bidang dakwah, studi Islam, dan pembinaan kualitas ibadah.

2. Kegunaan Praktis

Adapun secara kegunaan *praktis* penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat Komplek Perumahan Cimanuk Cirebon. Dan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengurus masjid, ustadz/ustadzah, dan organisasi keagamaan untuk merancang program dakwah yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas ibadah masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam pembinaan kualitas ibadah yang lebih baik di komunitas tersebut.



I A I N
SYEKH NURJATI
CIREBON